

PENDAMPINGAN PEMANFAATAN AROMATERAPI PADA PARFUM KOPI

Diky Setya Diningrat^{1,*} Novita Sari Harahap² Bagoes Maulana³ Zulaini⁴ Ayu
Nirmala Sari⁵

¹ Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Medan

^{2,4} Jurusan Ilmu Keolahragaan FIK Universitas Negeri Medan

³ Jurusan Pendidikan Teknik Elektro FT Universitas Negeri Medan

^{2,4} Prodi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

*Penulis Korendensi : dikysd@unimed.ac.id

Abstrak

Tujuan dari program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pengetahuan tentang berbagai manfaat aromaterapi yang akan diaplikasikan ke dalam bentuk produk parfum kopi. Pendampingan ini memberikan pelatihan bagi karyawan kopakopi dan dikopipasti dalam pembuatan parfum yang mudah dan murah, sehingga diharapkan dapat menjadi peluang usaha. Metode yang digunakan dalam pengabdian adalah melakukan pendampingan tentang aromaterapi dan pelatihan pembuatan parfum kopi dari limbah ampas kopi dari cafe tempat mereka bekerja. Manfaat dari program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah menambah pengetahuan karyawan cafe mitra tentang aromaterapi, meningkatkan kemampuan karyawan dalam membuat produk aromaterapi dan parfumnya secara mandiri yang mudah dan murah.

Kata kunci: Aromaterapi; Parfum; Kopi; PKM.

1. PENDAHULUAN

Aromaterapi merupakan istilah modern yang dipakai untuk proses penyembuhan kuno yang menggunakan sari tumbuhan aromatik murni. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesehatan tubuh, pikiran, dan jiwa. Makin beragamnya jenis penyakit yang menyerang tubuh manusia, aromaterapi layaknya benda peninggalan masa lampau yang selalu dicari-cari dan sangat dibutuhkan. Kajian etnofarmakologi secara empirik tentang tumbuhan aromaterapi menunjukkan bahwa Indonesia kaya akan jenis tumbuhan aromatik.

Di antaranya jenis tumbuhan telah digunakan secara empirik sebagai aromaterapi dengan efek menenangkan dan menyegarkan tubuh. Dengan banyaknya macam tumbuhan tersebut maka berpotensi untuk mengembangkannya sebagai suatu produk farmasi yang bermanfaat, memiliki efek kesehatan dan memiliki tingkat konsumtif yang tinggi.

Aromaterapi merupakan pengobatan alternatif yang memiliki kemampuan yang baik untuk distimulasikan oleh tubuh, khususnya melalui alat indra penciuman. Aromaterapi semakin banyak digunakan untuk berbagai kebutuhan kesehatan dan kecantikan, dari mulai perawatan hingga ke penyembuhan. Sebenarnya kunci dari aromaterapi sendiri terletak pada kandungan minyak esensial yang terdapat didalamnya. Bahan-bahan tersebut mengeluarkan berbagai jenis keharuman aromaterapi.

Berbagai jenis wangi aromaterapi memiliki fungsi serta manfaat yang beragam yang dapat dimaksimalkan penggunaannya dalam bentuk suatu produk.

Aroma kopi juga diyakini memiliki khasiat aromaterapi. Pada umumnya, orang-orang meminum kopi untuk menghilangkan rasa kantuknya dan mengembalikan semangat yang sudah redup. Tapi tahukah anda, bahwa sebenarnya dengan menghirup aroma kopi, tubuh anda juga akan mendapatkan manfaatnya.

Selain rasanya yang mantap, kopi juga memang terkenal dengan aromanya yang menenangkan. Lalu bagaimana cara membuat parfum aroma terapi dari ampas limbah kopi untuk parfum. Cara yang digunakan untuk membuat aroma terapi kopi dengan parfum dengan memanfaatkan limbah ampas kopi adalah dengan *steam distillation*. Mitra adalah cafe dikopipasti dan kopakopi yang terletak di Jalan Mustafa Medan yang terkena dampak langsung dari pandemik COVID-19.

Tujuan kegiatan PKM ini adalah:

- Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi
- Meningkatnya pengetahuan mitra tentang aromaterapi kopi dan pemanfaatannya
- Meningkatkan kemampuan siswa untuk dapat membuat sendiri sediaan aromaterapi untuk parfum aroma kopi dari ampas kopi

Manfaat dari kegiatan PKM ini adalah:

- Menciptakan hubungan yang harmonis antara perguruan Tinggi dengan Masyarakat dalam upaya meningkatkan taraf ekonomi mitra yang terdampak langsung pandemik COVID-19
- Meningkatnya kemampuan mitra tentang pembuatan parfum aroma kopi dari limbah ampas kopi.
- Membuka peluang usaha dalam bidang parfum aroma kopi untuk aromaterapi

Tinjauan Pustaka**Definisi Aromaterapi**

Aromaterapi berasal dari dua kata, yaitu aroma dan terapi. Aroma berarti bau harum atau bau-bauan dan terapi berarti pengobatan. Sehingga aromaterapi adalah salah satu pengobatan penyakit dengan menggunakan bau-bauan yang umumnya berasal dari tumbuh-tumbuhan serta berbau harum, gurih, dan enak yang disebut minyak atsiri (Agusta, 2002).

Aromaterapi adalah cara pengobatan alternatif yang menggunakan uap dari minyak esensial dari berbagai macam tanaman yang bisa dihirup untuk menyembuhkan berbagai macam kondisi. Pada umumnya aromaterapi dilakukan untuk tujuan meningkatkan mood, mengubah area kognitif, dan juga dapat digunakan sebagai obat tambahan.

Manfaat Aromaterapi

Meskipun ada banyak kombinasi minyak aromaterapi yang telah teruji dan digunakan di seluruh dunia, namun tidak semua disetujui atau direkomendasikan oleh dokter. Namun hal ini tidak berarti tidak sah atau efektif. Beberapa manfaat aromaterapi adalah sebagai berikut :

- Antidepresan. Minyak atsiri yang digunakan untuk mengurangi depresi.
- Meningkatkan memori. Minyak sage adalah minyak yang paling sering direkomendasikan untuk efek meningkatkan memori
- Meningkatkan jumlah energi. Banyak minyak esensial yang dikenal berguna untuk meningkatkan sirkulasi darah, meningkatkan energi, dan merangsang tubuh dan pikiran tanpa efek samping yang berbahaya. □ Penyembuhan dan pemulihan.
- Everlasting, dan minyak buckthorn.
- Sakit kepala. Beberapa minyak esensial yang terkait dapat mengurangi sakit kepala dan migrain.
- Mengatasi insomnia. Beberapa minyak esensial terbaik untuk mengatasi gangguan insomnia.
- Sistem kekebalan tubuh. Beberapa minyak yang paling efektif untuk meningkatkan sistem kekebalan tubuh.
- Menghilangkan rasa nyeri.

Pengertian Minyak Atsiri

Minyak atsiri dikenal dengan nama minyak eteris atau minyak terbang (essential oil, volatile) yang merupakan salah satu hasil metabolisme tanaman. Bersifat mudah menguap pada suhu kamar,

mempunyai rasa getir, serta berbau wangi sesuai dengan bau tanaman penghasilnya. Minyak atsiri larut dalam pelarut organik dan tidak larut dalam air (Arniputi et al., 2007)

Komponen aroma dari minyak atsiri cepat berinteraksi saat dihirup, senyawa tersebut berinteraksi dengan sistem syaraf pusat dan langsung merangsang pada sistem olfactory, kemudian sistem ini akan menstimulasi syarafsyaraf pada otak dibawah kesetimbangan korteks serebral. Senyawasenyawa berbau harum atau fragrance dari minyak atsiri suatu bahan tumbuhan telah terbukti pula dapat mempengaruhi aktivitas lokomotor (Mucharidi, 2008)

Pengertian Parfum

Parfum adalah campuran minyak esensial dan senyawa aroma, fiksatif, dan pelarut yang digunakan untuk memberikan bau wangi untuk tubuh manusia, objek, atau ruangan. Jumlah dan tipe pelarut yang bercampur dengan minyak wangi menentukan apakah suatu parfum dianggap sebagai ekstrak parfum, *Eau de parfum*, *Eau de toilette*, atau *Eau de Cologne*.

2. BAHAN DAN METODE**Prosedur Pengabdian**

Perijinan ke mitra dan Ketua LPPM Universitas Negeri Medan dilanjutkan dengan memberikan pendampingan mengenai manfaat aromaterapi serta pembuatan produk parfum kopi aromaterapi. Pengabdian diakhiri dengan evaluasi hasil sediaan/produk yang dibuat oleh mitra.

Metode Pengabdian

Kegiatan PKM dilakukan dengan pelatihan pembuatan produk parfum aroma kopi di tempat mitra Dikopipasti dan Kopakopi Jl. Mustafa No. 9 Medan diselenggarakan pada tanggal 17 Juli 2021 dengan metode pemberian pengetahuan mengenai formulasi produk, pembuatan produk secara langsung yang dilakukan mandiri oleh setiap mitra dengan pendampingan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN**Hasil**

Program pengabdian masyarakat ini dihadiri oleh 20 peserta. Program pelatihan menggunakan sarana white board, kompor, dan gas, panci dan seperangkat alat untuk membuat produk aromaterapi berupa steam distillation yang nantinya diserahkan kepada mitra. Materi pelatihan dalam bentuk hardcopy selain itu pelatihan pembuatan produk aromaterapi dipraktikkan langsung oleh semua peserta Surakarta dengan pendampingan dan dilakukan secara mandiri oleh masing-masing peserta.

Pembahasan

Kegiatan pelatihan pembuatan produk parfum aromaterapi dari limbah ampas kopi di Cafe kopakopi dan Dikopipasti Medan diselenggarakan pada tanggal 17 Juli 2021 dengan metode pemberian pengetahuan mengenai formulasi setiap produk,

Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat 8 September 2021, Seminar dalam Jaringan LPPM Universitas Negeri Medan

pembuatan produk secara langsung yang dilakukan mandiri oleh setiap peserta dengan pendampingan.

Dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, para peserta dilatih membuat produk sesuai dengan formulasi yang benar sehingga menghasilkan produk yang baik dan aman. Formulasi dan penimbangan bahan yang sesuai mempengaruhi tingkat keberhasilan dalam pembuatan produk. Produk yang dihasilkan yaitu parfum aromaterapi kopi bertujuan untuk memaksimalkan manfaat aromaterapi khususnya essential oil yang berasal dari limbah ampas kopi, hal ini berkaitan erat dengan keamanan produk yang berasal dari alam.



Gambar 1. Kegiatan pendampingan ditempat mitra.



Gambar 2. Produk parfum kopi yang dihasilkan.

Target Luaran dalam pengabdian pendampingan pembuatan produk parfum kopi aromaterapi tercapai dengan adanya peran aktif dari para peserta, ketertarikan peserta terhadap produk yang dibuat oleh setiap peserta, sehingga diharapkan peluang usaha terbuka pada mitra untuk menambah penghasilan selama masa pandemik.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan

a. Kegiatan penyuluhan manfaat dan pelatihan cara pembuatan produk parfum kopi aromaterapi di mitra

Cafe Dikopipasti dan Kopakopi Jl. Mustafa No. 9 Medan terlaksana dengan lancar

b. Peserta memahami dan mengerti tentang manfaat parfum kopi aromaterapi dan pembuatan produk parfum kopi aromaterapi yang baik dan aman.

c. Peserta turut serta dalam pelatihan dan pembuatan produk parfum kopi aromaterapi

Saran

Perlunya kegiatan lebih lanjut tentang :

a. Jenis kegiatan penyuluhan dan pelatihan pembuatan sediaan parfum kopi aromaterapi yang lain yang mudah pembuatannya serta praktis untuk dimanfaatkan masyarakat

b. Perlunya dukungan pihak terkait dalam bentuk kerjasama antara institusi dan instansi terkait.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada pihak yang terkait diselenggarakannya kegiatan pengabdian ini yaitu LPPM Universitas Negeri Medan, Mitra yang terlibat Dikopipasti Cafe dan Kopakopi Cafe Medan serta dosen dan mahasiswa Universitas Negeri Medan dan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, Andria., 2002, Aromaterapi, Cara Sehat Dengan Wewangian Alami. Jakarta: Penebar Swadaya
- Diningrat, D. S., Harahap, N. S., Maulana, B., & Sari, A. N. (2020). PKM STANDARISASI PRODUK NEXT GENERATION CINCAU. *Al-Mu'awanah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 7-15.
- Diningrat, D. S., Maulana, B., & Gultom, E. S. (2017). Digitalisasi UMKM Makanan Sehat Desa Sakhuda Bayu Kabupaten Simalungun Sumatera Utara. *no. September*, 237-241.
- Faisal, F., Diningrat, D. S., Siregar, B., & Budiarta, K. UTILIZATION OF ORGANIC WASTE TO ORGANIC FERTILIZER IN THE ELEMENTARY SCHOOLS OF SIJUNJUNG DISTRICT. *JCRS (Journal of Community Research and Service)*, 3(2), 98-106.
- Meisani, S., & Auliya, N. H. (2018). FORMULASI DEODORAN CAIR EKSTRAK ETANOL DAUN JAMBU BIJI (*Psidium guajava* L.) SEBAGAI ANTIBAKTERI TERHADAP *Staphylococcus epidermidis*. *Pharmaceutical and Traditional Medicine*, 2(2), 68-79.
- Mustakim, M. N., & Sari, M. (2019). PEMANFAATAN MINYAK BIJI KOPI (Fine Robusta Toyomerto) SEBAGAI BAHAN BAKU PEMBUATAN PARFUM EAU DE TOILETTE. *Agroindustrial Technology Journal*, 3(1), 20-28